



**PENGARUH *PRICE EARNING RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ANEKA TAMBANG (PERSERO)
TBK PERIODE 2015 – 2024**

***THE EFFECT OF PRICE EARNING RATIO AND RETURN ON EQUITY ON
STOCK PRICES AT PT. ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK FOR THE
PERIOD 2015 – 2024***

Diego Fernando Prayogo¹, Sutiman²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : prayogodiego29@gmail.com¹ * , dosen01673@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 08-08-2025

Revised : 09-08-2025

Accepted : 11-08-2025

Pulished : 13-08-2025

Abstract

This study aims to analyze the effect of Price Earning Ratio (PER) and Return On Equity (ROE) on the Share Price of PT Aneka Tambang (Persero) Tbk during the 2015-2024 period. The method used in this research is Quantitative Method, the population used is financial statements, the type of sample used is income statement, statement of financial position and overview of stock prices for the period 2015-2024 with the SPSS Version 26 application. The t test results show that PER has no significant effect on stock prices with a tcount value of $-0,118 < t_{table} 2,36462$ and a sig value. $0,909 > 0,05$, while ROE has a significant effect with tcount $2,888 > t_{table} 2,36462$ and sig value. $0,023 < 0,05$. The simultaneous test shows that PER and ROE have a significant effect on stock prices with Fcount $4,988 > F_{table} 4,74$ and sig value. $0,045 < 0,05$. The results of this study indicate that ROE is a financial indicator that is more dominant in influencing the company's stock price than PER during the observation period. This finding can be taken into consideration for investors in making investment decisions as well as for company management in managing financial performance to increase company value in the capital market

Keywords: Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Stock Price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang (Persero) Tbk selama periode 2015–2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan, Jenis sample yang digunakan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan ikhtisar harga saham periode 2015–2024 dengan aplikasi SPSS Versi 26. Hasil uji t menunjukkan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} -0,118 < t_{tabel} 2,36462$ dan nilai sig. $0,909 > 0,05$, sedangkan ROE berpengaruh signifikan dengan t_{hitung}



$2,888 > t_{\text{tabel}} 2,36462$ dan nilai sig. $0,023 < 0,05$. Uji simultan menunjukkan PER dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan $F_{\text{hitung}} 4,988 > F_{\text{tabel}} 4,74$ dan nilai sig. $0,045 < 0,05$. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ROE merupakan indikator keuangan yang lebih dominan dalam memengaruhi harga saham perusahaan dibandingkan dengan PER selama periode pengamatan. Temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi serta bagi manajemen perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal

Kata Kunci : *Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Harga Saham*

PENDAHULUAN

Selama periode 2015-2024, investor tentu semakin selektif dalam memilih instrumen investasi, terutama saham-saham di sektor tambang yang dikenal memiliki volatilitas tinggi. Kinerja keuangan yang baik dan rasio keuangan yang sehat menjadi syarat utama bagi perusahaan seperti ANTAM untuk menarik minat investor. PER yang terjaga pada level yang aman menunjukkan bahwa harga saham dianggap setara dengan kinerja perusahaan, yang menarik minat investor untuk membeli saham, sementara ROE yang stabil atau bertumbuh menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari investasi pemegang saham. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana PER dan ROE memengaruhi Harga Saham ANTAM selama periode ini

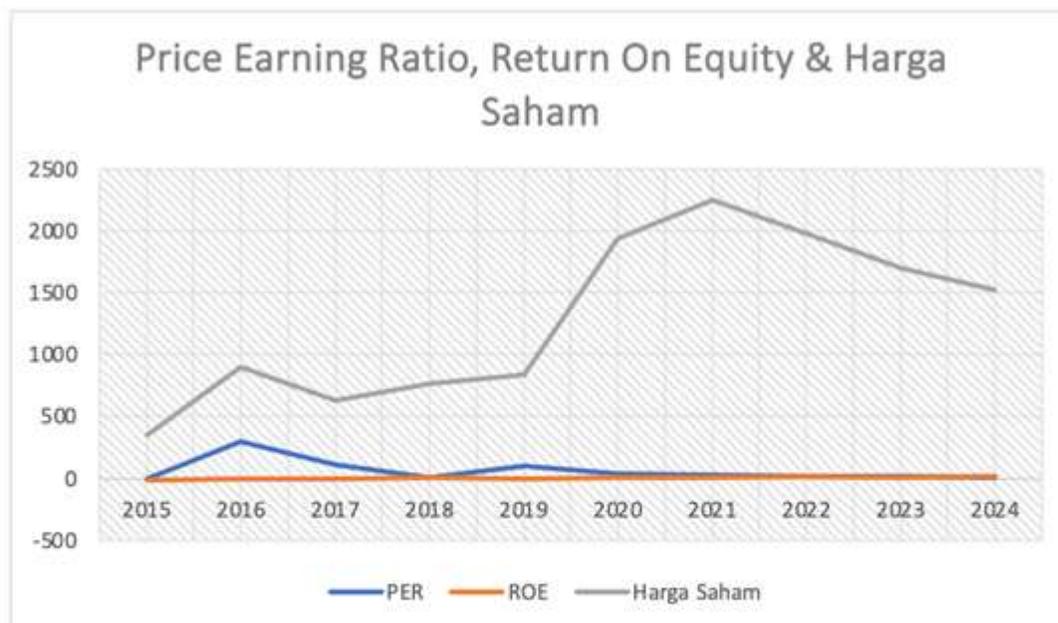
Berikut data empiris berkaitan dengan rasio yang dipakai menjadi variabel independen dan variabel dependen pada studi ini yaitu *Price Earning Rasio (PER), Return On Equity (ROE)* dan Harga Saham PT Aneka Tambang (Persero) Tbk periode 2015-2024 seperti berikut ini

Tabel 1.1

Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE) dan Harga Saham pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Periode 2015-2024

Tahun	PER (Kali)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
2015	(3)	(9,49)	354
2016	298	0,35	895
2017	113	0,74	625
2018	11	9,19	765
2019	104	1,02	840
2020	40	6,18	1.935
2021	29	8,93	2.250
2022	12	16,11	1.985
2023	13	11,22	1.705
2024	10	11,96	1.525

Sumber : Ikhtisar Laporan Keuangan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Periode 2015-2024



Sumber : Ikhtisar Laporan Keuangan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Periode 2015-2024

Gambar 1.1

Grafik Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE) dan Harga Saham pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Periode 2015-2024

Harga saham PT Aneka Tambang (Persero) Tbk berfluktuasi dalam beberapa tahun, seperti terdapat pada tabel 1.1 dan gambar 1.1. Harga saham tertinggi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk mencapai Rp. 2.250 per lembar saham pada tahun 2021, dan harga saham terendah hanya sebesar Rp 354 per lembar saham pada tahun 2015. Rata-rata (mean) harga saham PT Aneka Tambang (Persero) Tbk selama periode 2015-2024 adalah sebesar Rp 1.263 per lembar saham

Bisa dilihat pada tabel 1.1 dan gambar 1.1, memperlihatkan rata-rata (mean) nilai PER pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar 63 kali, dengan PER tertinggi sebesar 298 kali yang terjadi pada tahun 2016 dan PER terendah sebesar -3 kali yang terjadi pada tahun 2015

Selanjutnya variabel ROE yang terlihat pada tabel 1.1 dan grafik 1.1, Menunjukkan bahwa ROE tertinggi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk terjadi pada 2022 yaitu sebesar 16,11% dan ROE terendah terjadi pada tahun 2015 berada di angka negatif -7.87%, sedangkan secara rata-rata (mean) ROE pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk selama periode 2015-2024 sebesar 5,61%.

Fenomena ini menunjukkan adanya kemungkinan ketidaksesuaian antara fluktuasi harga saham pasar dan data keuangan yang mendasarinya. Nilai saham diperkirakan terkena dampak negatif dari penurunan kinerja keuangan, seperti yang terlihat dari penurunan PER dan ROE. Namun pada kenyataannya, investor tetap menilai saham ANTAM lumayan tinggi. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah harga saham ANTAM benar-benar dipengaruhi oleh PER dan ROE selama periode penelitian, atau ada faktor lain yang mempunyai peran lebih besar terhadap pilihan investor.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina, M. (2021) meneliti pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sub



sektor otomotif dan komponen. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa baik PER maupun ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selain itu, hasil uji F (uji simultan) juga mengungkapkan bahwa PER dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham

TINJAUAN PUSTAKA

1. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:7) menyatakan pengertian laporan keuangan “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kondisi perusahaan terkini maksudnya adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Disamping itu, kita akan mengetahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan”.

2. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104) "rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya".

3. Earning Ratio (PER)

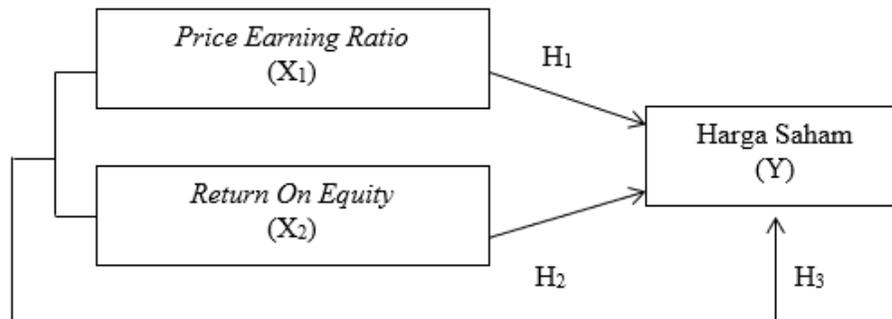
Menurut Halim (2018) "PER merupakan rasio yang menggambarkan ketersediaan investor membayar suatu jumlah tertentu untuk setiap jumlah rupiah perolehan laba perusahaan". Jadi, rasio PER dalam hal ini yaitu rasio yang membandingkan antara harga saham per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham. PER juga berguna untuk meramalkan laba perusahaan dimasa yang akan datang, selain itu investor atau peregang saham mengetahui kapan waktu pengembalian investasi dengan asumsi laba perusahaan seluruhnya dibagikan dalam bentuk dividen

4. Return on Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2019:114) "Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi".

5. Harga Saham

Umam dan Sutanto (2022), menjelaskan bahwa “harga saham yang diperdagangkan di pasar adalah harga yang mengacu pada harga saham terkini yang tercatat dalam transaksi, baik itu pada saat saham tersebut dibeli maupun dijual oleh investor”. Harga ini menjadi acuan bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi



Sumber: data diolah oleh penulis

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup dalam penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk periode 2015-2024. Oleh karena itu, ruang lingkup penelitian ini terdiri atas *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE), yang merupakan variabel bebas (*independent*) dan Harga Saham yang merupakan variabel terikat (*dependent*). Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk tahun 2015-2024, buku- buku, dan juga jurnal ilmiah yang membahas tentang pengaruh variable terhadap Harga Saham

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1289.4000000
	Std. Deviation	509.82896719
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.143
	Negative	-.184
Test Statistic		.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS Versi 26 data diolah



Pada Tabel 4.7 di atas menunjukkan Signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* sebesar $0,200 > 0,05$ menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara teratur, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,200. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

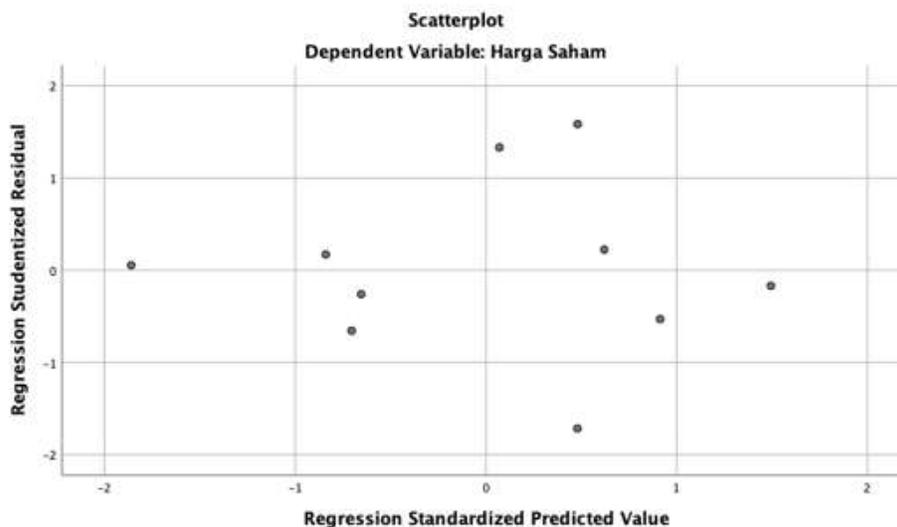
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PER	.863	1.159
	ROE	.863	1.159

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS Versi 26 data diolah

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance dari PER (X1) dan ROE (X2) sebesar 0,863 lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF sebesar 1,159 lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data bebas dari multikolinearitas. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan bahwa data tersebut tidak menunjukkan adanya multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS Versi 26 data diolah

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar 4.4 di atas seperti yang terlihat titik-titik tersebar secara acak dan jauh dari garis diagonal, tidak saling tumpang tindih, serta tidak menggambarkan sebuah pola tertentu. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.767 ^a	.588	.470	484.25380	1.246

a. Predictors: (Constant), ROE, PER
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS Versi 26 data diolah

Nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh dari hasil output regresi pada Tabel 4.9 adalah sebesar 1,246. Mengacu pada tabel *Durbin-Watson* pada tingkat signifikansi 0,05, nilai dL sekitar 0,6972 dan nilai dU sekitar 1,6413 dengan menggunakan jumlah data 10 tahun (n = 10) dan dua variabel independen (k = 2). Mengingat nilai DW berada di antara dL dan dU ($0,6972 < 1,246 < 1,6413$), maka uji *Durbin-Watson* tidak dapat menentukan secara pasti apakah model regresi ini menunjukkan adanya autokorelasi positif atau tidak. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan uji autokorelasi tambahan, seperti Runs Test, guna mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi

2. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	902.850	262.526		3.439	.011
	PER	-.223	1.890	-.031	-.118	.909
	ROE	71.425	24.733	.755	2.888	.023

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS Versi 26 data diolah



- a. Nilai konstanta (a) mempunyai angka positif yaitu 902,850. Pengaruh yang sejalan antara variabel independen dan dependen digambarkan oleh tanda positif. Hal ini menjelaskan bahwa harga saham sebesar 902,850 jika semua variabel independen, seperti PER (X_1) dan ROE (X_2), bernilai 0 persen atau tetap
- b. Variabel PER (X_1) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,223. Hal ini mengindikasikan jika semua faktor independen lainnya tetap, maka kenaikan PER sebesar 1% akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 0,223. Hubungan yang berlawanan antara variabel independen dan dependen ditunjukkan oleh tanda negatif. Koefisien negatif menunjukkan bahwa harga saham dan PER memiliki hubungan yang negatif, semakin besar PER, maka semakin rendah harga saham. Namun, nilai signifikansi sebesar $0,909 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan nyata antara PER dan harga saham
- c. Untuk variabel ROE (X_2), nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 71,425. Dengan asumsi semua faktor independen lain nilainya tetap, hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan ROE sebesar 1% akan mengakibatkan peningkatan harga saham sebesar 71,425. Variabel independen dan dependen memiliki pengaruh yang searah, yang ditunjukkan dengan tanda positif. Karena koefisien bernilai positif, maka harga saham dan ROE memiliki hubungan yang positif, semakin besar ROE maka semakin besar harga saham. Lebih lanjut, ROE secara signifikan mempengaruhi harga saham, yang dicerminkan pada nilai signifikansi $0,023 < 0,05$

3. Uji Hipotesis

Tabel 4.12
Hasil Uji Signifikan Uji t PER, ROE terhadap Harga Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	902.850	262.526		3.439	.011
	PER	-.223	1.890	-.031	-.118	.909
	ROE	71.425	24.733	.755	2.888	.023

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS Versi 26 data diolah

- a. Berdasarkan pengujian di atas diketahui variabel X_1 terhadap Y adalah nilai $t_{hitung} = -0,118 < t_{tabel} = 2,36462$ dan nilai sig. = $0,909 > 0,05$, dengan demikian H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak yang berarti variabel X_1 tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel Y (Harga Saham).
- b. Berdasarkan pengujian di atas diketahui variabel X_2 terhadap Y adalah nilai $t_{hitung} = 2,888 > t_{tabel} = 2,36462$ dan nilai sig. sebesar $0,023 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang berarti variabel X_2 terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel Y (Harga Saham).



Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2339330.18	2	1169665.09	4.988	.045 ^b
	Residual	1641512.22	7	234501.745		
	Total	3980842.40	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, PER

Sumber : Output SPSS Versi 26 data diolah

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, hasil uji ANOVA diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,988 dan diketahui nilai signifikansi untuk X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,045, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} $4,988 > F_{tabel}$ 4,74 dan nilai sig. $0,045 < 0,05$. Maka hipotesis diterima, artinya variabel X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh terhadap Y . Dapat dikatakan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian, variabel independen PER dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Artinya, model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan variasi dalam harga saham berdasarkan perubahan pada PER dan ROE. Hal ini menjelaskan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran dalam menunjukkan pergerakan harga saham dalam periode observasi 10 tahun

4. Koefisien Korelasi

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Correlations				
		PER	ROE	Harga Saham
PER	Pearson Correlation	1	-.369	-.308
	Sig. (2-tailed)		.294	.387
	N	10	10	10
ROE	Pearson Correlation	-.369	1	.766**
	Sig. (2-tailed)	.294		.010
	N	10	10	10
Harga Saham	Pearson Correlation	-.308	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.387	.010	
	N	10	10	10

Sumber : Output SPSS Versi 26 data diolah

- a. Nilai (r) yang dihasilkan untuk Harga Saham dengan PER yaitu sebesar -0,308, yang menunjukkan nilai di dalam interval 0,200 – 0,399. Ini menandakan bahwa nilai termasuk dalam kategori rendah, yang berarti adanya hubungan negatif yang lemah antara kedua variabel. Hal ini dapat diartikan, setiap kenaikan nilai PER cenderung diikuti oleh penurunan harga saham, meskipun kekuatan hubungannya tidak terlalu kuat



- b. Nilai (r) untuk Harga Saham dengan ROE yaitu sebesar 0,766 yang menunjukkan nilai di dalam interval 0,600 – 0,799. Ini menandakan bahwa nilai termasuk dalam kategori kuat, yang berarti adanya hubungan positif yang kuat dengan kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa investor bereaksi positif terhadap keberhasilan bisnis yang dapat menghasilkan laba atas investasi mereka, yang meningkatkan nilai saham mereka

5. Koefisien Determinasi

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.470	484.25380
a. Predictors: (Constant), ROE, PER				
b. Dependent Variable: Harga Saham				

Sumber : Output SPSS Versi 26 data diolah

Berdasarkan tabel 4.15, $KD = R \times 100\% = 0,588 \times 100\% = 58,8\%$ karena koefisien determinasi, R Square, adalah 0,588. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa PER serta ROE memiliki dampak sebesar 58,8% terhadap harga saham, dengan faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini menyumbang 35,2% sisanya

KESIMPULAN

Sebagai jawaban atas rumusan masalah, kesimpulan berikut dapat dibuat berdasarkan temuan dari penelitian pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk antara tahun 2015 hingga 2024 mengenai *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

1. Secara parsial, *Price Earning Ratio* (PER) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t, di mana nilai $t_{hitung} = -0,118$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 2,36462$ serta nilai signifikansi = 0,909 yang jauh di atas ambang batas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PER tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi harga saham PT Aneka Tambang (Persero) Tbk selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa investor mungkin tidak terlalu mempertimbangkan PER dalam menilai saham perusahaan ini, atau ada faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi persepsi pasar terhadap harga saham, seperti kondisi ekonomi makro, prospek industri pertambangan, atau faktor fundamental lainnya.
2. Secara parsial, *Return On Equity* (ROE) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil uji t, nilai $t_{hitung} = 2,888$ melebihi dari $t_{tabel} = 2,36462$, serta nilai signifikansi = 0,023 berada di bawah 0,05. Ini menunjukkan bahwa ROE sebagai indikator profitabilitas memiliki pengaruh yang nyata terhadap harga saham PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Dengan demikian, peningkatan tingkat pengembalian atas ekuitas yang dicapai oleh perusahaan cenderung memicu apresiasi yang lebih konstruktif dari para investor terhadap kinerja saham perusahaan. ROE mencerminkan efisiensi manajemen dalam



menyumbangkan keuntungan atau laba dari modal yang diberikan oleh pemegang saham, sehingga menjadi acuan penting dalam pengambilan keputusan investasi

3. Secara simultan, *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Temuan dari analisis uji F mengindikasikan bahwa besaran nilai $F_{hitung} = 4,988$ lebih besar dari $F_{tabel} = 4,74$, dengan nilai signifikansi = 0,045 di bawah 0,05. Hal ini menandakan bahwa secara simultan, PER dan ROE dapat menjelaskan perubahan atau perbedaan yang terjadi pada harga saham perusahaan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk dalam periode 2015–2024. Meskipun PER secara individu tidak signifikan, namun dalam analisis gabungan bersama ROE, kontribusinya tetap relevan dan berperan dalam menjelaskan fluktuasi harga saham. Kombinasi kedua indikator ini mencerminkan bahwa investor tidak hanya memperhatikan satu aspek keuangan saja, tetapi mempertimbangkan berbagai indikator dalam mengevaluasi prospek dan kinerja perusahaan secara menyeluruh

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. & Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. ISBN-13: 978-602-06-4460-8
- Agustina. M. (2023) Pengaruh Price Earning Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 7(1)
- Alamsyah S. M. dan Fuadati S. R. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-18.
- Alipudin A., & Oktaviani R. (2016). Pengaruh Earning per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar Di BEI. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 1-22.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP. ISBN-13: 978-602-422-875-0
- Aulia, L., & Safri, S. (2023). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jima*, 3(2), 1–23
- Brigham, E. F. & J. F. Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta. ISBN-13: 978-979-061-797-1
- Budiman, R. (2021). *Rahasia analisis fundamental saham*. No. 13 ISBN-13: 978-6230-0258-39
- Fadli. A. A. Y., & Aryanti. S. A. (2025) Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT PolyChem Indonesia TBK Periode 2013-2022. *Jurnal Semarak*, Vol.8, No.1 Februari 2025, Hal (63-73). Universitas Pamulang
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Keempat*, Bandung: CV. Alfabeta. ISBN-13: 978-602-9328-98-1
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Universitas Diponegoro. ISBN-13: 979-704-015-1
- Halim, A. (2018). *Auditing (dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan STIM YKPN. ISBN-13: 978-602-1286-593
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press. ISBN-13: 978-602-71995-5-2



- Harjito, A & Martono. (2021). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama*, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta. ISBN 978-602-6617-59-0
- Harmono. (2019). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta : PT. Bumi Angkasa Raya. ISBN-13: 978-979-010-504-1
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo. ISBN-13: 978-602-375-540-0
- Juhmana, R. C. S., Rachman, F., Purkowo, G. D., & Mangsa, R. B. T. S. (2021). *Manajemen Dana Bank dan Akuntansi*. Unpam Press. ISBN-13: 978-623-6352-11-3
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*. UB Press. ISBN-10: 6024324650
- Karmawan, I. P., & Dewi, L. G. K. (2025). Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, dan Price to Book Value terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. ISBN: 978-979-769-216-2
- Kholifah. S. (2020) Pengaruh Price Earning Ratio, Return On equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *eJournal Administrasi Bisnis* Vol. 8, No. 4 ISSN 2355-5408
- Kusjono, G., & Nurazzahrm, F. A. (2023) Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2021. *Jurnal Disrupsi Bisnis* Vol. 6, No. 1
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda (*Canarium Indicum L*). *Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Nuraeni R., Barnas B. & Triuspitorini F. A. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 634-641.
- Nurdiansyah, H., dan Rahman, R. S. (2019). *Pengantar Manajemen* (D. Kreatif (ed.)). Diandra Kreatif. ISBN-13: 978-602-336-985-0
- Rahmadewi. P. W., & Abundanti. N. (2018) Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 4 ISSN : 2302-8912
- Sartono, A. (2022). *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi (4th ed)*. Yogyakarta:Bpfe. ISBN-13: 979-503-057-4
- Satria. R. (2020). Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT BANK Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Feasible* Vol. 2, No. 2 ISSN: 2655-981. Universitas Pamulang
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta. ISBN-13: 978-602-289-533-6
- Sutrisno, E. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: KENCANA. ISBN-13: 978-979-1486-76-7
- Umam, K., & Sutanti, H. (2022). *Manajemen Investasi*. Bandung: Pustaka Setia. ISBN-13: 978-979-076-652-5
- Wibowo, A., & Suryanto, T. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 16(1), 45–60.